

**ABSTRAK**

**Riche Dwi Prastyawati, NIM 1630210046, “Telaah Filosofis Terhadap Tari Zippin di Desa Ploso, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna filosofis yang ada dalam Tari Zippin. Tari Zippin tidak hanya sebagai hiburan bagi masyarakat Desa Ploso tetapi ia mempunyai makna atau pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Penelitian ini berupaya menjawab 2 (dua) permasalahan utama yaitu bagaimana pelaksanaan Tari Zippin di Desa Ploso, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak; bagaimana makna filosofis dari pelaksanaan dan gerakan-gerakan dalam Tari Zippin di Desa Ploso, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak. Untuk menjawab permasalahan tersebut digunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini melibatkan pelatih Tari Zippin, penari Tari Zippin, masyarakat yang berada di Desa Ploso Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak, juga dokumen berupa foto dan jurnal. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Uji keabsahan datanya menggunakan uji *credibility* dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Tari Zippin adalah kesenian tari tradisional Demak, Jawa Tengah yang mulai dikenal oleh masyarakat Desa Ploso melalui lisan ke lisan dan sampai saat ini masih dilestarikan oleh masyarakat Desa Ploso. Tari Zippin termasuk tarian khas Islami karena dalam pementasan diiringi dengan rebana, lagu-lagu khosidahan atau sholawatan. Upaya masyarakat Desa Ploso melestarikan Tari Zippin dengan mementaskan Tari Zippin sebagai hiburan, biasanya dipentaskan pada acara-acara tertentu, baik itu acara formal dan nonformal. Adapun pelaksanaannya terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu gerakan pembuka, gerakan inti, dan gerakan penutup. Dalam pelaksanaan Tari Zippin juga membutuhkan busana, atribut atau alat tertentu untuk menunjang pementasan. Makna filosofis yang ada dalam pelaksanaan Tari Zippin yaitu sarana masyarakat Demak, khususnya di Desa Ploso sebagai pengucapan rasa syukur kepada Allah SWT. Sedangkan makna filosofis yang terkandung dalam gerakan-gerakan Tari Zippin yaitu upaya penari menyampaikan pesan kepada penonton bahwa sebagai manusia hendaklah berperilaku baik, tidak memiliki sifat sombong, selalu membantu sesama atau gotong royong, selalu meminta dan memohon hanya kepada Allah SWT, selalu bersyukur, rendah hati, dan selalu menerima nasihat atau kritik dan saran dari orang tua maupun orang lain.

**Kata Kunci : Demak, Makna filosofis, Tari Zippin.**